

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keanekaragaman makrofauna tanah pada lahan kebun jambu biji di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu termasuk kedalam kategori sedang baik di permukaan tanah ($H' = 1,74$) yang terdiri dari 18 spesies (13 famili; 7 ordo; 2 phylum) maupun yang di dalam tanah ($H' = 1,59$) yang terdiri dari 8 spesies (8 famili; 7 ordo; 3 phylum).
2. Jenis makrofauna yang memiliki kelimpahan tertinggi pada permukaan tanah di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu adalah *Ontophagus lemur* (114 individu) dan *Solenopsis invicta* (55 individu) sedangkan pada makrofauna dalam tanah adalah *Pontoscolex* sp. (47 individu) dan *Geophilus* sp. (13 individu).
3. Tingkat dominansi makrofauna tanah pada lahan kebun jambu biji di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu menunjukkan bahwa tidak ada jenis makrofauna yang mendominasi baik pada makrofauna permukaan tanah ($C = 0,28$) maupun makrofauna dalam tanah ($C = 0,29$).

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan aspek penggunaan pestisida di lokasi penelitian, mengingat pestisida dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap keanekaragaman makrofauna tanah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan area dan periode pengamatan guna memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai keanekaragaman makrofauna tanah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengambilan sampel yang lebih bervariasi dan pengamatan dalam kondisi

lingkungan yang berbeda, seperti musim hujan dan kemarau, juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika komunitas makrofauna tanah.



THE
Character Building
UNIVERSITY